

IV.C.3/1

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Pendampingan**

**Kelurahan Samaan RW 08 dalam Rangka Lomba Kampung Tematik  
Festival Rancang Malang**



Oleh:

Mitha Endah Aprilia  
NIDN. 0707049001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG**

**2016**

# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## Pendampingan

Kelurahan Samaan RW 08 dalam Rangka Lomba Kampung Tematik

Festival Rancang Malang



Oleh:

Mitha Endah Aprilia  
NIDN. 0707049001



Laboran hasil penelitian ini telah di dokumentasikan di Perpustakaan Universitas Gajayana Malang

Tanggal diterima  
13-12-2016

007/PENG-FEB/  
Reg : XII / 2016

Code : FEB

Copy : 1 E x P.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG**

**2016**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : Lomba Kampung Tematik Festival Rancang  
Malang 2016
2. Bidang Ilmu : Akuntansi
3. Pelaksana : Mitha Endah Aprilia, SST., MSA
5. Lokasi Pelaksanaan : RW 08 Kelurahan Samaan, Malang
5. Waktu Pelaksanaan : 10 – 15 Oktober 2016
6. Biaya yang Dibelanjakan : Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)

Malang, 14 November 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

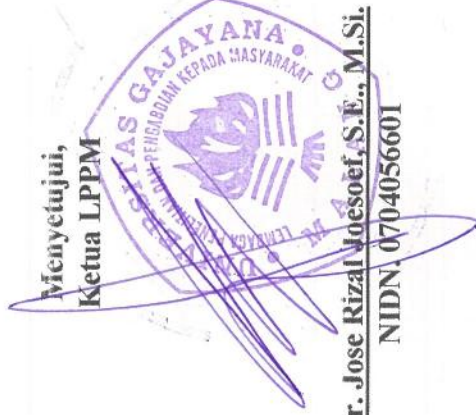


Pelaksana

M. A. L. A. D. I. Martaleni, S.E., M.M.  
NIDN. 0730056501

Mitha Endah Aprilia, SST., MSA.  
NIDN. 0707049001

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Dr. Jose Rizal Joesoef, S.E., M.Si.  
NIDN. 0704056601



## UNIVERSITAS GAJAYANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Program Studi : - Akuntansi  
- Manajemen  
- Ekonomi Pembangunan

STATUS TERAKREDITASI  
STATUS TERAKREDITASI  
STATUS TERAKREDITASI

SK No. : 157/BAN-PT/Ak-XVI/S1/VII/2013  
SK No. : 005/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015  
SK No. : 145/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2014

Kampus : Jalan Mertojoyo – Dinoyo Kotak Pos 252 Malang Telp. (0341) 562411, 570059, 562528 Fax. (0341) 582168  
Website : [www.unigamalang.ac.id](http://www.unigamalang.ac.id) E-mail : [info@unigamalang.ac.id](mailto:info@unigamalang.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: 168.b /ST/FEB/UNIGA/IX/2016

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajayana Malang menugaskan kepada:

**Nama** : Mitha Endah Aprilia, SST., MSA.  
**NIDN** : 0707049001  
**Jabatan Fungsional** : -  
**Unit Kerja** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan Akuntansi  
**Tugas** : Melaksanakan pendampingan bagi Kelurahan Samaan RW 08 dalam rangka Lomba Kampung Tematik, Festival Rancang Malang 2016  
**Waktu** : 10 – 15 Oktober 2016

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Malang

Pada Tanggal : 30 September 2016



Dr. Martaleni, S.E., M.M.

NIDN. 0730056501

Tembusan Yth.:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Umum
3. Ketua LPPM
4. Kepala Biro Akademik
5. Ketua Program Studi Akuntansi

# **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Pendampingan**

**Kelurahan Samaan RW 08 dalam Rangka Lomba Kampung Tematik**

**Festival Rancang Malang**



Oleh:

Mitha Endah Aprilia

NIDN. 0707049001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG**

**2016**

# **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan.....	4
Bab II Profil Kelurahan Samaan.....	8
Bab III Konsep Kampung Edukasi: Samaan Kuliner & Handycarf .....	9
Bab IV Metode Pelaksanaan.....	14
Bab V Rencana Anggaran Biaya.....	16
Bab VI Penutup.....	17
Lampiran	
1. Foto Kegiatan.....	18
2. Surat Tugas.....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Malang Raya sebagai salah wilayah di Jawa Timur yang menyimpan berbagai potensi wisata. Wilayah Malang Raya dikenal masyarakat memiliki potensi Wisata Budaya, Wisata Alam & *Heritage*, Wisata Kuliner, dan Wisata Edukasi. Hal ini didukung oleh letak geografis Wilayah Malang Raya.

Kelurahan Samaan merupakan salah satu kelurahan yang berada di pusat Kota Malang, yang terletak di wilayah Kecamatan Klojen. Kelurahan ini terdiri dari 8 (delapan) Rukun Warga (RW) dan 58 (lima puluh delapan) Rukun Tetangga (RT). Kelurahan yang memiliki motto “S3” (Senyum, Salam, Sapa) ini dibentuk pada tahun 1987, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1987. Sebagian perkampungan/ rumah penduduk di kelurahan ini berada di pinggir Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas, sehingga diperlukan perlakuan khusus untuk penataan ruang dan kebersihan lingkungannya.

Di antara 8 (delapan) RW ini, RW VIII adalah salah satu wilayah RW yang memiliki 6 (enam) RT dan terdapat banyak keluarga pada tataran pra sejahtera. Penduduk yang berada di RT 3, 4, dan 5 RW VIII inilah yang tergolong keluarga pra sejahtera. Penduduk yang berada di wilayah RT tersebut memiliki tingkat pendidikan yang secara rata-rata masih rendah dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang kecil. Kondisi ini berdampak terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang rendah pula di wilayah RT tersebut.

Kehidupan masyarakat yang sebagian besar sebagai golongan pra sejahtera, seringkali dianalogikan dengan kampung kumuh. Berdasarkan pasal 1 UU no. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Tumbuhnya permukiman kumuh merupakan akibat dari arus urbanisasi yang sangat tinggi dengan tujuan untuk mencari nafkah. Kepadatan penduduk yang



meningkat di perkotaan menyebabkan ketersediaan lahan untuk dijadikan tempat tinggal menjadisemakin sempit. Pemanfaatan ruang yang tidak terencana di beberapa daerah menyebabkan penurunan kualitaslingkungan bahkan kawasan pemukiman, terutama di daerah perkotaan yang padat penghuni.

Meski penduduk RT 3,4,5 RW VIII pada kondisi pra sejahtera, namun mereka memiliki kemauan yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya melalui pengembangan potensi wilayahnya. Kehidupan pada 3 (tiga) RT wilayah RW VIII yang sebagian besar penduduknya adalah sebagai pedagang inilah yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Dukungan kesejahteraan masyarakat ini selanjutnya akan berdampak positif terhadap kelestarian kampung sebagai kampung tradisional dan juga dalam keberlangsungan Kelurahan Samaan. Rencanayang dilakukan adalah dengan upaya pemberian edukasi kepada masyarakat setempat khususnya dan sekaligus akan dikembangkan ke arah masyarakat luas melalui penataan kampung yang terdapat di RW VIII Kelurahan Samaan. Upaya ini akan dilakukan dengan mengoptimisasikan sumber daya yang ada didukung dengan potensi yang dimiliki oleh penduduk setempat yang diarahkan pada peningkatan pendapatan, kenyamanan dan keamanan lingkungan, serta menjadi sebuah “Kampung Edukasi” yang bisa dijadikan cermin bagi masyarakat luas.

Kampung Edukasi dikembangkan sebagai upaya untuk membangun ekonomi masyarakatdari sektor pariwisata edukasi (Edu Wisata) di wilayah RW VIII Kelurahan Samaan. Dengan konsep ini,diharapkan dapat menstimulasi perkembangan sektor lain yang terkaitdi wilayah tersebut. Kampung Edukasi ini merupakan suatu konsep kampung pembelajaran berbasis wisata lingkungan khususnya untuk wisata handycraft dan wisata kuliner. Konsep dari Kampung Edukasi ini mengarahkan pada usaha masyarakat untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara manusia yang tereduksi dengan lingkungan. Manfaat Kampung Edukasi, diantaranya sebagai sarana ataupun upaya dalam pembangunan masyarakat dan lingkungannya secara berkelanjutan yang berorientasikan pada pembelajaran dan kelestarian alam.

Perencanaan Kampung Edukasi ini dilakukan melalui suatu cara dengan menganalisis dan mendeskripsikan hubungan antara ketersediaan sumber daya alam dan

pola kehidupan penduduk lokal, serta kemampuan kampung tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perencanaan Kampung Edukasi berbasis lingkungan dan potensi lokal diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan khususnya masyarakat RW VIII Kelurahan Samaan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masyarakat RW VIII Kampung Samaan bertekad untuk membangun wilayahnya sebagai Kampung Edukasi. Untuk dapat membangun Kampung Edukasi tersebut, perlu dirumuskan beberapa hal yang terkait dengan perencanaan Kampung Edukasi sebagai berikut:

1. Apa saja aktivitas edukasi, potensi wilayah dan tatanan lokasi yang telah ada di RW VIII Kampung Samaan?
2. Apa saja yang harus direncanakan oleh masyarakat untuk menyiapkan Kampung Edukasi di RW VIII?

### **1.3 Tujuan**

Studi tentang rancangan Kampung Edukasi di Kelurahan Samaan ini secara umum bertujuan untuk merencanakan secara fisik RW VIII Kelurahan Samaan sebagai kampung edu wisata. Tujuan khusus dari rancangan Kampung Edukasi ini adalah :

1. Mengidentifikasi aktivitas edukasi, potensi wilayah dan tatanan lokasi tatanan wilayah;
2. Merencanakan Kampung Edukasi

### **1.4 Manfaat**

Pengembangan Kampung Edukasi di RW VIII Kelurahan Samaan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Memperkuat sesama warga masyarakat sebagai pembelajaran individual dalam berbagai aspek;
2. Memberikan kesempatan yang besar bagi masyarakat untuk meraih pengetahuan yang tinggi;
3. Menjadi kampung yang mampu mengedukasi bagi masyarakat setempat dan masyarakat luas.

## **1.5 Luaran yang diharapkan**

Kontribusi yang dapat disumbangkan dari program ini sebagai berikut :

- a. Terciptanya kesadaran masyarakat tentang pengertian edukasi yang sangat luas tentang pentingnya peran kesadaran diri dalam proses pembelajaran;
- b. Warga Kelurahan Samaan mengetahui perannya masing-masing dalam mengembangkan pendidikan di kampungnya sendiri;
- c. Dukungan program pemerintah, khususnya visi kota Malang sebagai kota pendidikan
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat kelurahan Samaan untuk mengembangkan diri
- e. Peningkatan tingkat pendidikan masyarakat sebagai sumber peningkatan kualitas SDM di Kelurahan Samaan.

## **BAB II**

### **PROFIL KELURAHAN SAMAAN**

#### **2.1 Letak Geografis**

**Kelurahan Samaan** merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Klojen, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 8 (delapan) Rukun Warga (RW) dan 58 (Lima Puluh Delapan) Rukun Tetangga (RT). Kelurahan yang memiliki motto “Senyum, Salam, Sapa” ini dibentuk pada tahun 1987, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1987.

Secara administratif, Kelurahan Samaan dikelilingin oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Di sebelah utara, Kelurahan Samaan berbatasan langsung dengan Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru. Sedangkan di sebelah timur, kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen. Sementara di sebelah selatan, Kelurahan Samaan berbatasan dengan Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen. Lalu, di sebelah barat, kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen.

Untuk mendukung misi Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, Kelurahan Samaan bertekad untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayahnya. Sebagai contoh, di RW VIII sedang mengembangkan Rumah Belajar (*House of Learning*), Taman Kanak-kanak (TK) Mekarsari dan saat ini sedang menyiapkan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mekarsari.

#### **2.2 Kondisi Wilayah**

Kantor Kelurahan Samaan berada di Jalan Kaliurang Barat No.121 Kota Malang. Luas wilayah kelurahan ini sebesar 60,75 ha. **Sebagai salah satu wilayah bagian tengah Kota Malang, Kelurahan Samaan tergolong sebagai Kelurahan yang padat penduduknya. Jumlah penduduk di wilayah ini** pada akhir tahun 2014 **sebanyak 10.680 orang.** Sebagian besar mata pencaharian penduduk bergerak dibidang pemerintahan dan jasa-jasa kemudian perdagangan, industri, pertanian dan angkutan jalan.

**BAB III**  
**KONSEP KAMPUNG EDUKASI, SAMAAN KULINER & HANDYCRAFT**

Penentuan konsep desain “Kampung Edukasi” di RW VIII Kelurahan Samaan didasarkan pada perpaduan potensi ekonomi lokal melalui wisata edukasi. Adanya peningkatan pembangunan ekonomi lokal melalui wisata edukasi yang berkelanjutan akan ikut mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal Kelurahan Samaan.

Bentuk wisata edukasi dalam “Kampung Edukasi Kelurahan Samaan” adalah dalam bentuk pilar ekonomi yang terdiri dari wisata kuliner dan wisata handycraft. Jika perekonomian meningkat, maka masyarakat pun mengalami peningkatan taraf hidup atau kesejahteraan penduduk juga meningkat. Jika kesejahteraan penduduk meningkat, maka kemampuan masyarakat untuk membiayai anak-anaknya untuk sekolah juga meningkat.

Berikut ilustrasi integrasi antara edukasi dan wisata(edu wisata) dengan potensi ekonomi lokal sehingga terbentuk “Kampung Edukasi.”

<b>KONSEP WISATA</b>		<b>AKTIVITAS WISATA</b>
<b>WISATA EDUKASI</b>	<p><b>Wisata Kuliner dan Wisata Handicraft:</b></p> <p>a. Edu Wisata Rajut/ Rajasa</p> <p>b. Edu Wisata Rempeyek/ Krius</p>	<p>a. Rajut Asal Samaan/ Rajasa</p> <p>b. Kriuk Samaan/ Kris</p>

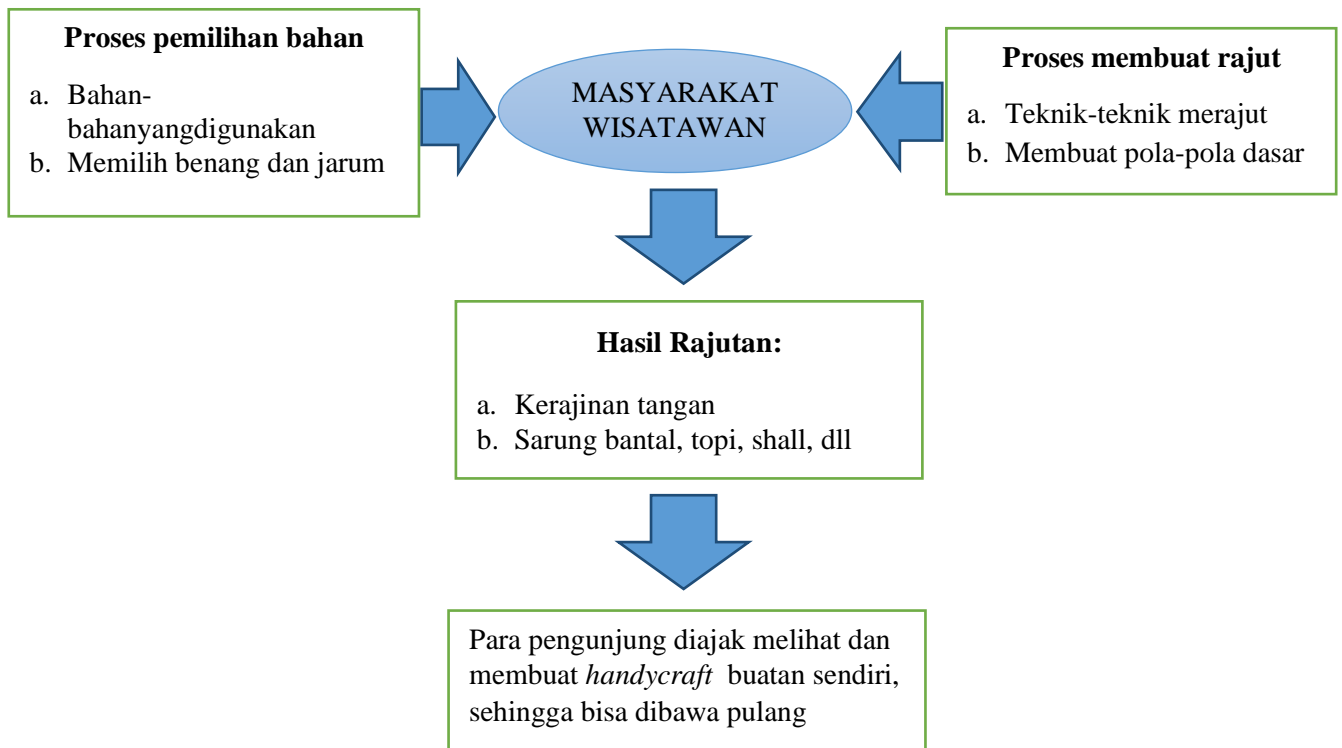
*Sumber: Olahan data dan informasi*

**3.1 Edu Wisata Rajut (Rajut Asal Samaan/ Rajasa)**

Konsep “Rajasa” berangkat dari potensi yang dikembangkan penduduk Kelurahan Samaan. Merajut tidak hanya sebuah hobi bagi kaum perempuan, tetapi memiliki edukasi yang tinggi. Perlu diketahui pembuatan rajut ada teknik dan tantangannya, sehingga di perlukan ketelitian dan ketelatenan dalam merajut.

Rajutan yang dibuat dengan teknik yang rumit, kreativitas yang tinggi serta membutuhkan waktu lama lebih berpeluang untuk terjual dengan harga yang lebih tinggi. Kesabaran juga menjadi elemen penting dalam membuat produk rajutan yang bermutu tinggi. Wisatawan yang berkunjung ke Kelurahan Samaan dapat menikmati wisata edukasi merajut,

yang mungkin seseorang pada awalnya hanya sekedar ingin tahu mulai bisa menyukainya. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mempersiapkan untuk membuat rajutan, seperti di bawah ini:



#### a. Proses pemilihan bahan

Dalam proses ini kita akan diajarkan bagaimana memilih benang, teknik merajut dan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk merajut, hal itu menjadi penting bagi para warga dan pengunjung yang ingin belajar untuk merajut. Harus melatih kesabaran, karena merajut adalah sebuah proses. Kesabaran juga menjadi elemen penting dalam membuat produk rajutan yang bermutu tinggi.

## **b. Proses merajut**

Pada tahapan ini kita akan diajarkan bagaimana teknik merajut yang benar. Untuk menambah keahlian warga sebaiknya ada pelatihan khusus tentang merajut dari dinas UMKM yang diharapkan akan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi para pengunjung/wisatawan yang mengikuti proses merajut yang benar sesuai dengan SOP Kelurahan Samaan.

## **c. Hasil rajutan**

Dari hasil rajutan ini, dapat di bawa sebagai oleh-oleh bagi para pengunjung, teknik yang diperkenalkan adalah teknik pemula. Hasil rajutan juga di perkenalkan dengan hasil rajutan dari warga kampung sekitar yang membuat rajut.

## **d. Manfaat wisatawan**

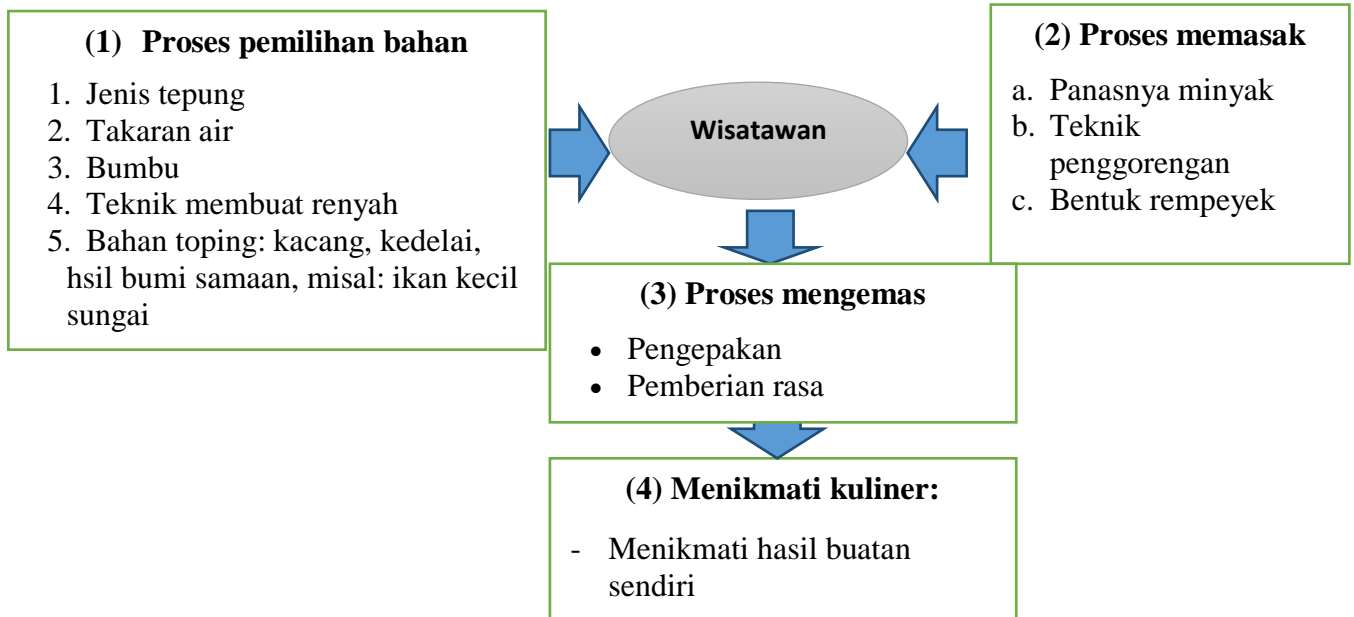
Manfaat bagi wisatawan tidak hanya sekedar berjalan-jalan dan melihat proese merajut, melainkan juga ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri. Sesuatu yang unik bisa kita munculkan dengan adanya proses belajar dan kesabaran yang menampilkan kualitas mutu rajutan yang maksimal akan membuat daya tarik sendiri bagi warga yang berkunjung tentang edukasi yang diperlihatkan Kelurahan Samaan.

## **3.2 Edu Wisata Rempeyek/ Krius**

Konsep Krius berangkat dari aktifitas pembuatan rempeyek yang telah lama dilakukan oleh wargqa kelurahan samaan RW.8 Hal ini dapat dijadikan daya tarik wisata edukasi bagi pengunjung yang ingin mengetahui cara membuat rempeyek jadi renyah, memprosesnya dan mengemasnya sehingga menjadi suguhan kegiatan yang menarik bagi wisatawan yang berasal dari kota laindan bisa dinikmati setelah wisatawan selesai berkunjung keseluruh aspek kegiatan edukasi di kelurahan samaan.

Di dataran Jawa rempeyek sejenis gorengan ini seringkali hadir sebagai pelengkap makanan utama. Biasanya rempeyek disajikan sebagai pelengkap makanan seperti nasi pecel, nasi rames, soto, sop dan atau camilan disaat santai. Terkadang makanan ini juga disajikan sebagai suguhan tamu atau pun riungan syukuran dan lain sebagainya. Kita dapat mengubah *image* rempeyek sebagai makanan pendamping dengan mencetak rempeyek yang unik, misalnya bentuknya bulat, kotak dan bisa menambahkan berbagai jenis rasa. Akhirnya rempeyek yang awalnya terkenal sebagai biasa saja bisa menjadi oleh-oleh special jika anda mampir ke Kelurahan Samaan. Kriuk-kiuk rempeyek membuat makanan ini asik dikunyah apalagi dibarengi dengan makanan yang berasa pedas.

Adapun tahapan-tahapan yang akan kita laksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:



#### a. Proses pemilihan bahan

Aktivitas ini menunjukkan bagaimana pemilihan bahan baku yang akan digunakan sebagai bahan dasar membuat rempeyek. Dalam bagian kampung ekuasirempyekharus ada yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses membuat rempeyek agar sesuai dengan SOP dari kelurahan warga samaan. Para pengunjung di ajarkan bagaimana memilih bahan yang berkualitasbaik, teknik dalam menakar ukuran yang pas untuk membuat adonan, bagaimana rempeyek bisa renyah lama. Proses yang demikian akan menunjukkan nilai edukasi yang bisa dipelajari tidak hanya kelurahan kampung samaan tetapi para wisatawan yang akan berkunjung.

#### b. Proses memasak

Aktivitas ini menunjukkan bagaimana proses memasak yang baik dan benar. Tahaan-tahaapan bisa dimulai dengan melihat kadar panas minyak yang pas untuk membuat rempeyek. Warga dan pengunjung di ajak untuk melihat prrosesmenggoreng dan menaburkan topping yangdi inginkan dalam rempeyek ini. Kita juga dapat meningkatkan penjualan samaan dengan menampilkan sedikit keunikan dengan bentuk rempeyek yang berbentuk bundar sehingga rempeyek tidakhanya di pandang sebagai makan sampingan tetapi bisa naik kelas, bagaimana cara menyetak juga dapat menentukan keunikan dari rempeyek itu sendiri. Sehingga pengunjung yang datang akan mendapatkan ilmu yang tidakhanya sekedar meracik tetapi bagaimana teknikmemasak yang baik



### **c. Proses pengemasan**

Dalam proses pengemasan para warga dan pengunjung diajak untuk melihat bagaimana pengemasannya dan pengiriman hasil rempeyek yang diolah oleh kelurahan samaan. Salah satu yang ditunjukkan dengan adanya rempeyek bundar, kita bisa memasukkan berbagai jenis rasa kepada rempeyek yang kita olah, seperti rasa jeruk purut, keju, cabe dan lain-lain.

### **d. Menikmati kuliner**

Setelah menikmati berwisatawan edukasi ini, para pengunjung di ajak untuk menikmati kuliner rempeyek dan membawanya sebagai oleh-oleh. Penampilan yang unik dari rempeyek akan membuat rempeyek menjadi naek kelas dan bisa menjadi camilannikmat.

## **3.3 Wisata Kuliner**

Setelah berjalan sambil belajar, para pengunjung bisa diajak untuk menikmati kuliner berupa rempeyek, jamu, atau mengunjungi rumahwarga yang mengolah makanan khas Kelurahan Samaan/ Kota Malang yang telah disediakan, mencicipi dan mempelajari bahan makanan serta sejarah dari makanan tersebut. Dari sebuah perjalanan edukasi yang didapatkan wisatawan berakhir dengan mencicipi hasil olahan, akan memberikan nilai plus bagi Kelurahan Samaan, tidak hanya melihat proses pengembangbiakan dan yang lainnya, namun dapat membawa oleh-oleh ilmu yang bermanfaat bagi yang berkunjung ke kampung edukasi Samaan. Sesuatu yang unik dan sedikit nyentrik akan membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung dan menikmati momen edukasi yang sangat menarik.

## **BAB IV**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **4.1 Metode Pelaksanaan**

Untuk mendapatkan pencapaian yang maksimal maka diperlukan usaha perencanaan yang terdiri sebagai berikut:

##### **4.1.1 Perencanaan Program**

- a. Menyusun peta konsep pelaksanaan kegiatan
- b. Menggali nilai-nilai edukasi yang telah di digunakan masyarakat kelurahan samaan sebagai *basic education*
- c. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- d. Meminta ijin kepada pihak yang terkait pelaksanaan program.
- e. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pelaksanaan program.

##### **4.1.2 Pelaksaaan Program**

###### **a. Melakukan Kegiatan Sosialisasi Program**

Koordinator dan tim mempersiapkan kegiatan sosialisasi dengan memaparkan tujuan kegiatan program, pengenalan program, dan latar belakang program dilaksanakan

###### **b. Melakukan *Assesment***

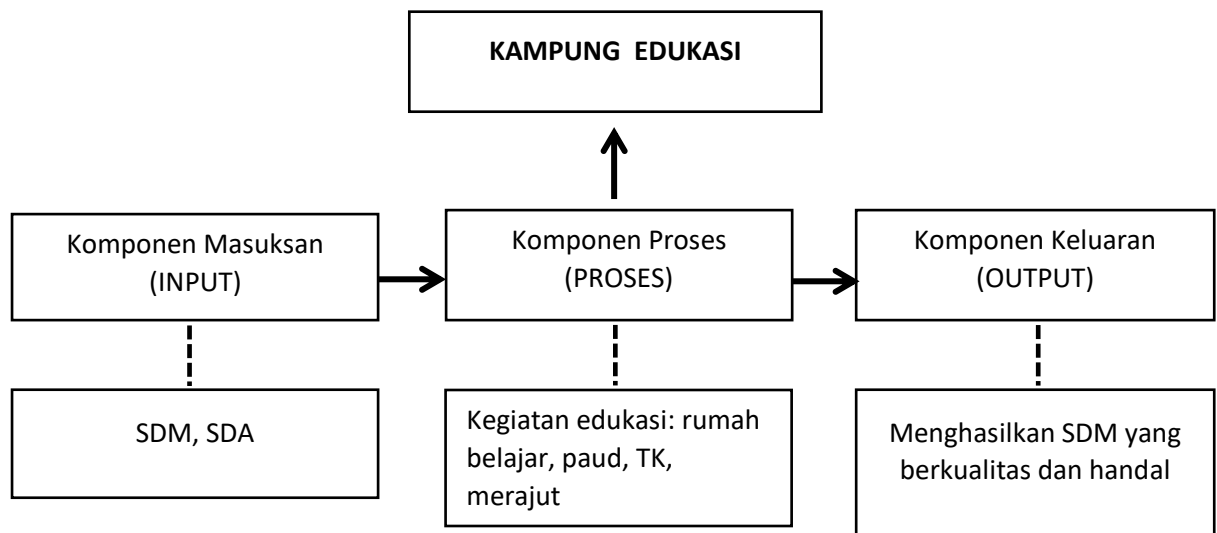
Mahasiswa melakukan pengamatan yang lebih mendalam pada lingkungan kampung RW 8 kelurahan samaan tentang dampak apa saja yang warga.

###### **c. Perencanaan Program**

Para pihak memaparkan konsep yang akan dibangun untuk tema kampung tematik dan koordinator tim membantu sebagai pendamping untuk keperluan penyusunan pelaporan kampung tematik.

###### **d. Evaluasi dan Pemantauan**

Koordinator dan tim melakukan evaluasi dan pemantauan lanjutan terhadap masyarakat dengan melakukan wawancara tentang kegiatan Implementasi yang telah dilakukan peserta pada tahap sebelumnya. Dari evaluasi ini koordinator dan tim dapat memberikan masukan pada pelaksanaan program.



Gambar.2 Skema kampung edukasi

### 4.1.3 Program Pengembangan

Program Pengembangan perlu dilakukan agar para masyarakat sekitar bertugas sebagai pendukung dan pemantau dalam proses pelaksanaan program pengembangan tersebut. Ke depannya, Kampung Edukasi Sama'an masih terus dapat dikembangkan mengingat potensi yang ada di lokasi tersebut. Misalnya, lokasi RW 08 yang berbatasan langsung dengan Sungai Brantas dapat dimanfaatkan sebagai arena arung jeram mini, Samaan Adventure dapat dikembangkan dengan menambah bumi perkemahan mini sehingga wisatawan dapat lebih menikmati suasana dan aktivitas di Kampung Edukasi secara lengkap.

**BAB V**  
**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

Pekerjaan : Pembangunan Kampung Edukasi Samaan - *Mature*, RW VIII  
Lokasi : Kelurahan Samaan, Kota Malang  
Tahun : 2016

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOL.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA SATUAN (Rp)
1	PERAPIAN LAHAN	m2	1353.0	75,000.00	101,475,000.00
2	JALAN / PEDESTRIAN	m2	320.0	150,000.00	48,000,000.00
3	PASANG TURAP TEPI SUNGAI	m3	240.0	1,100,000.00	264,000,000.00
4	GAPURA GERBANG PRIMER UTAMA	unit	2.0	80,000,000.00	160,000,000.00
5	GAPURA GERBANG SEKUNDER	unit	1.0	30,000,000.00	30,000,000.00
6	POS INFORMASI & KEAMANAN	unit	1.0	27,000,000.00	27,000,000.00
11	WARUNG-WARUNG BAMBU	unit	1.0	35,000,000.00	35,000,000.00
13	MINIATUR HIASAN JALAN	unit	1.0	20,000,000.00	20,000,000.00
14	PERALATAN MEMASAK	unit	1.0	8,000,000.00	8,000,000.00
15	PERALATAN MAKAN	unit	2.0	4,000,000.00	8,000,000.00
	<b>TOTAL</b>				<b>701,475,000.00</b>

*Terbilang : TujuhRatusTujuhPuluhDelapanJutaEmpatRatusTujuhPuluh Lima Ribu Rupiah*

## **BAB VI PENUTUP**

Proposal ini merupakan gambaran komitmen masyarakat Kelurahan Samaan dalam mewujudkan partisipasinya untuk membangun Kota Malang melalui kegiatan Festival Rancang Kota Malang. Penyusunan proposal/ usulan ini didampingi oleh Tim dari Universitas Gajayana Malang (UNIGA 2).

Masyarakat Kelurahan Samaan berkomitmen membangun lingkungan yang bersih dengan melaksanakan moto 3S (Senyum, Sapa, Salam), yakni dengan membangun Kampung Edukasi. Kegiatan warga di Kampung Edukasi meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan olah raga, dan wisata kuliner.

Pengembangan Kampung Edukasi di Kelurahan Samaan (SamaanEduCamp) mengarahkan pada usaha masyarakat untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara manusia yang tereduksi dengan lingkungan. Manfaat Kampung Edukasi, diantaranya sebagai sarana ataupun upaya dalam pembangunan masyarakat dan lingkungannya secara berkelanjutan yang berorientasikan pada pembelajaran dan kelestarian alam.

Adapun edukasi yang ditawarkan oleh Kelurahan Samaan diantaranya adalah *Flyingfox*, *G-Hers*, *storywalldanstoryroof*, *wificorner*, *learninghouse*, budidaya cacing dan lain-lain. Semua dari kegiatan tersebut akan bermanfaat bagi masyarakat setempat dan ditawarkan juga untuk masyarakat yang berkunjung ke Kelurahan Samaan.

**FOTO KEGIATAN**















**PEMERINTAH  
KOTA MALANG**

**Jawa Pos  
RADAR MALANG**

IV.C.3/1

**DIBERIKAN KEPADA**

**Mitha Endah Aprilia, SST., MSA.**  
Universitas Gajayana Malang

Sebagai  
**TIM PENDAMPING**  
RW 08 Kelurahan Samaan

DALAM RANGKAIAN ACARA  
**FESTIVAL RANCANG MALANG 2016**

YANG DISELENGGARAKAN OLEH BAPEDA KOTA MALANG BERSAMA RADAR MALANG

12 NOVEMBER 2016



**Drs Wasto, SH., M.H.**  
Kepala Bappeda Kota Malang



**H. Moch. Anton**  
Walikota Malang



**Kurniawan Muhammad**  
Direktur Jawa Pos Radar Malang

